

Tabel II.1 Pembeda Penelitian terdahulu dengan penelitian Sekarang

No	Nama Peneliti	Jenis Penelitian	Lokasi Penelitian	Variabel Penelitian	Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Arry Pamusti Wandansari	Kualitas Sumber Air Minum dan Pemanfaatan Jamban Keluarga Dengan Kejadian Diare di Desa Karangmangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang	Di desa Karangmangu Kabupaten Rembang	Variabel bebas: kualitas sumber air minum dan pemanfaatan jamban keluarga variabel terikat: kejadian penyakit diare	explanatory research dengan pendekatan cross sectional	Hasil uji Fisher's, diperoleh nilai p value = 0,008. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kualitas sumber air minum dengan kejadian diare di Desa Karangmangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang.
2	Anwar Mbolosi	Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Masyarakat desa Kaofe kecamatan	Desa Kaofe Kabupaten Buton	Variabel bebas: sarana penyediaan air bersih, penyediaan jamban, pengelolaan limbah	Survey analitik	Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan penyediaan air bersih dengan kejadian diare dengan nilai ($p = 0,000$), ada hubungan penyediaan jamban dengan kejadian diare dengan nilai ($p = 0,001$) tidak ada hubungan pengelolaan limbah padat dengan kejadian diare dengan nilai ($p = 0,296$) dan ada hubungan pengelolaan limbah cair dengan

		Kadatua kabupaten Buton tahun 2010.		padat dan pengelolaan limbah cair variabel terikat: kejadian penyakit diare.		kejadian diare dengan nilai (p = 0,003).
3	Retno Purwaningsih	Hubungan antara penyediaan air minum dan perilaku hygiene sanitasi dengan kejadian diare paska bencana desa Banyudono kecamatan Dukun kabupaten Magelang Tahun 2012	Di desa Banyudon n	Variable bebas : Penyediaan air minum dan hygiene sanitasi Variable terikat : Kejadian penyakit diare.	Penelitian Analitik observasi dengan pendekatan <i>case control</i>	Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan penyediaan air minum dan hygiene sanitasi dengan kejadian diare dengan nilai uji <i>chi-square</i> sebagai berikut (1) Kualitas Mikrobiologi air minum (p =0,033, OR= 3,231), (2) Kantitas Air Bersih (p =0,002, OR =5,971) (3) Kondisi Fisik Penyediaan air minum (p=0,286), (4) Kondisi fisik tempat pembuangan sampah berikut (p=0,017, OR =3,719), (5) Kebiasaan mencuci tangan setelah buang air besar menggunakan air bersih dan sabun (p=0,035, OR=3,148); (6) Kebiasaan tempat buang air besar di jamban milik sendiri (p=0,004, OR=5,143); (7) Kebiasaan membuang sampah (p=0,594); (8) Kebiasaan menutup hidangan makanan (p=0,269)

4	Elvista Rohmah Handayani	Kajian Sanitasi Jamban dan Kondisi Tempat Penyimpanan Air Minum dengan Kejadian Diare di Desa Sidorejo Kecamatan Sidorejo Kabupaten Magetan tahun 2018	Di desa Sidorejo Kecamatan Sidorejo Kabupaten Magetan	Variabel bebas: kondisi sanitasi jamban dan tempat penyimpanan air minum variabel terikat: kejadian penyakit diare	Penelitian observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Menunjukkan Bahwa kondisi fisik jamban dan wadah penyimpana air berpengaruh terhadap kejadian penyakit diare
---	--------------------------------	--	--	--	---	--